

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DAN METODE *AN-NAHDLIYAH*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA ALQUR'AN
PESERTA DIDIK DI TPA AR-RAUDHAH DESA TANJUNG**

SKRIPSI

OLEH:

HARIS SEPRINATA

NIM: 1810201008



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN AJARAN 2022M/ 1443H

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DAN METODE *AN-NAHDLIYAH*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA ALQUR'AN
PESERTA DIDIK DI TPA AR-RAUDHAH DESA TANJUNG**

SKRIPSI

OLEH:

HARIS SEPRINATA

NIM: 1810201008



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN AJARAN 2022M/ 1443H

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DAN METODE *AN-NAHDLIYAH*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA ALQUR'AN
PESERTA DIDIK DI TPA AR-RAUDHAH DESA TANJUNG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

HARIS SEPRINATA

NIM: 1810201008

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


TAHUN AJARAN 2022M/ 1443H

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd
Ade Putra Hayat, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Januari 2022

Kepada Yth.

Rektor IAIN KERINCI

AGENDA	
Sungai Penuh	
NOMOR	32
TANGGAL	20 01 2022
PARAF	

NOTA DINAS

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **HARIS SEPRINATA NIM: 1810201008**, yang berjudul "Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung" telah dapat di ajukan untuk dimunagasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Wassalam

Pembimbing I

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

Pembimbing II

Ade Putra Hayat, M.Pd
NIP. 19901211 201903 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HARIS SEPRINATA**

NIM : 1810201008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Sungai Penuh, Januari 2022

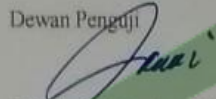


HARIS SEPRINATA
NIM. 1810201008

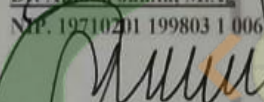
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Haris Seprinata NIM. 1810201008 dengan judul "Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung" telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 07 Februari 2022.

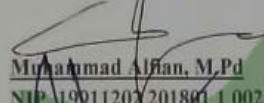
Dewan Penguji


Dr. Ahmad Jamin, M.Ag
NIP. 19710201 199803 1 006

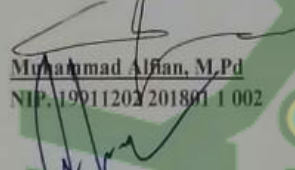
Ketua Sidang


Dr. Rimbun, S.Ag, M.PdI
NIP. 19720402/199803 1 004

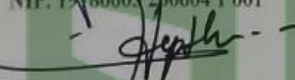
Penguji I


Muhammad Alfan, M.Pd
NIP. 19911203 201801 1 002

Penguji II


Dr. Rizka Sasferi, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

Pembimbing I


Ade Putra Hidayat, M.Pd
NIP. 19901211 201903 1 007

Pembimbing II

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI



ABSTRAK

HARIS SEPRINATA (2022): Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik diTPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Metode menyangkut masalah cara kerja untuk memakai objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode adalah cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung mengimplementasikan metode belajar Al-Qur'an yaitu metode *drill* dan metode *an-nahdliyah*. Tujuan penelitian ini untuk melihat implementasi metode yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung yaitu implementasi metode *drill* dan implementasi metode *an-nahdliyah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah jenis data deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teorinya dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung baik untuk diterapkan karena kedua metode itu sangat mudah dipahami oleh peserta didik dan peserta didik tahu maksud dari metode yang diimplementasikan oleh guru TPA nya. Dan dengan adanya metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* yang diterapkan oleh TPA Ar-Raudhah membuat peserta didik suka untuk belajar Al-Qur'an.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Metode *An-Nahdliyah*, Keterampilan Membaca Al-Qur'an.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

ABSTRACT

HARIS SEPRINATA (2022): *implementation of drill method and an-nahdliyah method on students' reading skills of Al-Qu'an at TPA Ar-Raudhah Tanjung Village.*

The method concerns the problem of how to work to use the object that is the target of the science concerned. Method is a way or procedure taken to achieve certain goals. TPA Ar-Raudhah Tanjung Village implements the Al-Qur'an learning method, namely the drill method and the an-nahdliyah method. The purpose of this research is to see the implementation of the methods applied in TPA Ar-Raudhah, namely the implementation of the drill method and the implementation of the an-nahdliyah method. this type of research is qualitative research. The data used is descriptive qualitative data type and tends to use analysis. process and meaning (subject perspective) is more highlighted in qualitative research. the theoretical basis is used as a guide so that the research focus is in accordance with the facts on the ground. The results of this study indicate that the implementation of the drill method and the an-nahdliyah method applied at the Ar-Raudhah TPA Tanjung Village is good to apply because the two methods are easy to understand by students and students know the purpose of the method implemented by the TPA teacher. and with the drill method and an-nahdliyah method applied by TPA Ar-Raudhah, it makes students like to learn the Qur'an.

Keyword: *Drill Method, An-Nahdliyah Method, students' reading skills of Al-Qur'an*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta Sarmayadi dan ibunda tercinta Sri Hartati yang selalu memberikan semangat dan do'a serta dorongan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Terima kasih juga kepada adik serta keluarga besar yang lainnya karena telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Mereka semua adalah hadiah terindah yang diberikan oleh Allah Subhanahu Wata'ala.

MOTTO

الصُّدُورِ فِي لِمَا وَشِفَاءَ رَبِّكُمْ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ جَاءَتْكُمْ قَدْ النَّاسُ يَايُّهَا

٥٧-لِّلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةً وَهُدًى

Artinya: “Wahai manusia Sungguh, Telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”. (Q.S. Yunus ayat 57).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas berkat, rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) KERINCI.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ade Putra Hayat, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah penulis anggap sebagai orang tua sendiri, yang telah banyak membimbing, membantu, memberi motivasi serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Begitu juga kepada Tim Penguji Munaqasah, bapak Dr. Ahmad Jamin, M.Ag selaku ketua sidang skripsi saya, terima kasih kepada bapak Dr. Rimin, S.Ag, M.Pd.I selaku penguji I, dan juga terima kasih kepada bapak Muhammad Alfian, M.Pd selaku penguji II, atas saran dan kritikan serta tambahan informasi dan masukan yang telah diberikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ilmu dan kritikan bapak membuat skripsi ini lebih sempurna.

Terima kasih kepada bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan bapak Ali M Zebua, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) KERINCI. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak dan ibu dosen dan Staf Pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) KERINCI yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi. Semoga Allah memberikan yang terbaik untuk beliau.

Kemudian terima kasih kepada Bapak Odha Meditamar, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Semoga semuanya menjadi amal ibadah.

Selanjutnya terima kasih kepada Wakil Dekan Bidang Akademik bapak Drs. Saaduddin, M.Pd, serta Dekan FTIK IAIN Kerinci bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd yang selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswa, terutama dalam proses perizinan penelitian dan pengesahan skripsi ini.

Terkhusus kepada kedua orang tua Ayahanda Sarmayadi dan Ibunda Sri Hartati yang selalu memberi cinta, kasih sayang, menjaga, merawat, pengorbanan, dukungan moril maupun materi serta do'a yang selalu dipanjatkan tiada henti-hentinya untuk penulis, kepada adinda Anifa Lestari, dan kepada Nenekku Hamidah, serta seluruh keluarga besar terima kasih atas motivasi dan do'anya selama ini.

Terima kasih kepada kedua kakakku Gusma Linda dan Delvia Yunita yang selalu mengajari dan membantu saya dalam pembuatan Skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang telah menjadi pendengar yang baik, yang membantu, menemani dan yang selalu mendukung penulis dari awal kuliah sampai saat ini, serta kepada teman teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah mendukung dan memberi masukan kepada penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Sungai Penuh, Januari 2022

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

HARIS SEPRINATA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	.xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Metode <i>Drill</i> (Latihan).....	8
1. Pengertian Metode.....	8
2. Pengertian Metode <i>Drill</i>	8
3. Dasar Metode <i>Drill</i> dalam Al-Qur'an.....	10
4. Faktor-faktor Metode <i>Drill</i>	11
5. Manfaat Metode <i>Drill</i>	11
6. Kelebihan Metode <i>Drill</i>	1Error! Bookmark not defined.
7. Kekurangan Metode <i>Drill</i>	1Error! Bookmark not defined.
B. Metode <i>An-Nahdliyah</i>	13
1. Pengertian Metode <i>An-Nahdliyah</i>	13
2. Penerapan Metode <i>An-Nahdliyah</i>	15
3. Karakteristik Metode <i>An-Nahdliyah</i>	16

4. Teknik Penggunaan Metode <i>An-Nahdliyah</i>	17
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>An-Nahdliyah</i>	17
C. Keterampilan Membaca Al-Qur'an	19
1. Pengertian Al-Qur'an	19
2. Membaca Al-Qur'an.....	20
D. Penelitian Relevan.....	21
E. Kerangka Berpikir.....	2Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Data dan Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Teknik Keabsahan Data	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Temuan Penelitian.....	29
1. Sejarah Singkat TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.....	29
2. Deskriptif Wilayah Penelitian.....	30
3. Kondisi TPA Ar-Raudhah	32
4. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	49
1. Metode <i>Drill</i>	50
2. Metode <i>An-Nahdliyah</i>	51
3. Keterampilan Membaca Al-Qur'an	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
BIBLIOGRAFI.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Nama-nama Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung Tahun 2021/2022	33
2. Sarana TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.....	34
3. Prasarana TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung	34
4. Hasil Tes Penilaian Bacaan Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-raudhah.	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	63
2. Pedoman Wawancara.....	64
3. Pedoman Dokumentasi.....	65
4. Dokumentasi.....	66
5. Surat Mohon Izin Penelitian.....	72
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73
7. Biodata Peneliti	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk mengembangkan segala potensi dasar yang dimiliki peserta didik demi berkembangnya kemajuan suatu bangsa. Pendidikan Al-Qur'an adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi (Rahmat, 2017: 8).

Taman pendidikan Al-Qur'an sangat penting untuk mengembangkan potensi peserta didiknya supaya memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai makharijul hurufnya dan untuk keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai makharijul hurufnya. Untuk itu sangat penting memerlukan metode dalam belajar Al-Qur'an.

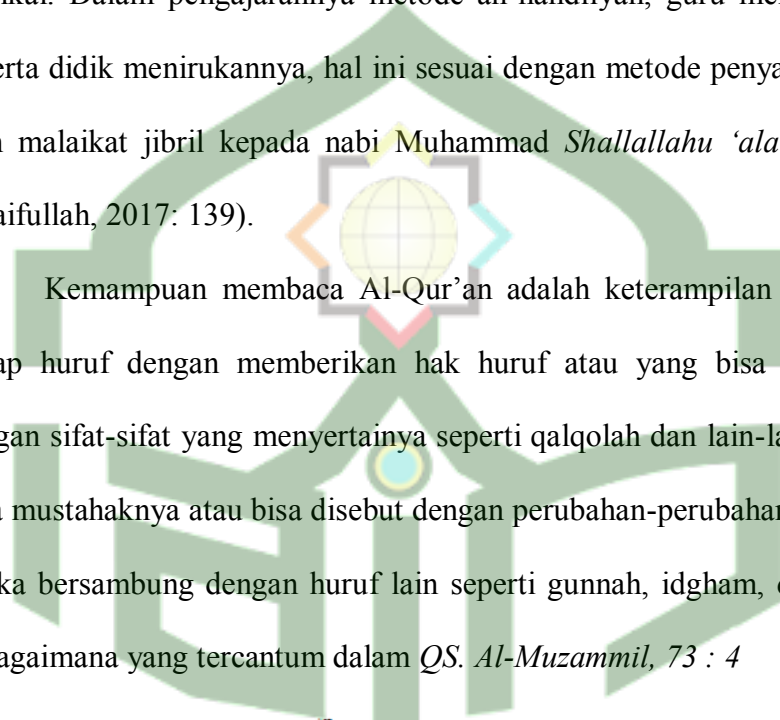
Metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Metode menurut bahasa Yunani adalah cara atau jalan. Metode menyangkut masalah cara kerja untuk memakai objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode juga berarti cara yang akan ditempuh untuk lebih mendalami studi (Neolaka, 2014: 17).

Djamarah, menjelaskan metode *drill* (Latihan) biasa juga disebut metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga

digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan membaca Al-Qur'an (Sulaiman, 2017: 186)

Metode *an-nahdliyah* merupakan suatu metode membaca dan memperkenalkan huruf Al-Qur'an langsung tanpa dieja dengan cara peserta didik di taman pendidikan Al-Qur'an aktif dan lebih bersifat kelompok atau klasikal. Dalam pengajarannya metode *an-nahdliyah*, guru membaca lantas peserta didik menirukannya, hal ini sesuai dengan metode penyampaian tartil oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* (Syaifullah, 2017: 139).

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf atau yang bisa kita katakan dengan sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqolah dan lain-lain, selain itu juga mustahaknya atau bisa disebut dengan perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham, dan lain-lain. Sebagaimana yang tercantum dalam QS. *Al-Muzammil*, 73 : 4



 أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَقِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً - ٤

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (bertajwid)".
(QS. *Al-Muzammil*, 73: 4).

Maka oleh karena itu TPA harus bisa menerapkan metode yang sesuai dengan peserta didiknya ataupun santrinya supaya membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Disini peneliti tertarik melihat implementasi ataupun penerapan dari metode yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Berdasarkan observasi awal atau pengamatan yang dilakukan pada Tanggal 25 Juli 2021 di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung jumlah peserta didik berjumlah 37 orang terdiri dari 17 laki-laki dan 20 perempuan, yang mana bahwa metode yang dipakai pada TPA Ar-Raudhah tersebut adalah metode *drill* dan metode *an-nahdliyah*. Yang mana alasan guru TPA Ar-Raudhah tersebut yang bernama Titi Santri Amelia, S.Pd memilih metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* sebagai metode belajar Al-Qur'an pada TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung tersebut adalah karena, *Pertama*, menurut guru TPA Ar-Raudhah tersebut metode *drill* ini sangat penting bukan hanya pada pembelajaran Al-Qur'an saja namun juga pada pembelajaran yang lainnya juga, karena metode ini menekankan kepada latihan berulang-ulang, apabila pelajaran kita lakukan atau kita latihkan secara berulang-ulang maka kita akan terbiasa untuk melakukannya apalagi belajar Al-Qur'an terus menerus kita latih cara pelafalan huruf-hurufnya yang sesuai dengan makharijul hurufnya maka peserta didik akan terampil membacanya. *Kedua*, untuk metode *an-nahdliyah* menurut guru TPA Ar-Raudhah tersebut bahwasanya metode *an-nahdliyah* ini mudah dipahami karena di dalam pembelajarannya lebih menekankan kepada kesesuaian dan keteraturan bacaan, dan menggunakan ketukan serta diiringi dengan tartil dan murottal merupakan ciri khas metode ini.

Observasi awal yang peneliti dapatkan di TPA Ar-Raudhah bahwa metode yang diterapkan oleh TPA Ar-Raudhah tersebut adalah metode *drill* dan metode *an-nahdliyah*, berdasarkan keterangan guru TPA Ar-Raudhah

Desa Tanjung di atas menurut peneliti bahwa metode yang diterapkan sudah baik, namun selama peneliti melakukan pengamatan di TPA Ar-Raudhah yang mana bahwa masih banyak juga peserta didik di TPA Ar-Raudhah yang belum terampil membaca Al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan, diantaranya: *Pertama*, peserta didik belum mampu membacakan Al-Qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya atau sesuai dengan ilmu tajwidnya. *Kedua*, peserta didik masih belum bisa membedakan perbedaan pelafalan huruf-huruf hijayyah. Oleh karena itu peneliti ingin melihat implementasi dari metode yang diterapkan oleh TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu Implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung. Fokus sasaran penelitian yaitu pada TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?
2. Bagaimana implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?
3. Bagaimana implementasi metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.
2. Untuk mengetahui implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.
3. Untuk mengetahui implementasi metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada TPA Ar-raudhah Desa Tanjung adalah:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik yang ada di TPA Ar-raudhah di Desa Tanjung akan mengetahui metode-metode yang diterapkan oleh guru ngajinya dan juga

peserta didik tersebut akan mengetahui yang namanya metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* yang diterapkan oleh guru ngaji mereka.

2. Bagi Guru ngaji

Bagi guru ngaji pada di TPA Ar-raudhah Desa Tanjung dapat melihat langsung implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* yang diterapkannya.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan dalam mendorong anak-anaknya untuk lebih giat belajar membaca Al-Qur'an di rumah.

F. Definisi Operasional

1. Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan praktek mengajar yang dilakukan secara berulang-ulang untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu keterampilan tertentu. Metode *drill* (Latihan) biasa juga disebut metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan membaca Al-Qur'an.

2. Metode *An-Nahdliyah*

Metode *an-nahdliyah* merupakan suatu metode membaca dan memperkenalkan huruf Al-Qur'an langsung tanpa dieja dengan cara peserta didik di taman pendidikan Al-Qur'an aktif dan lebih bersifat kelompok atau

klasikal. Dalam pengajarannya metode an-nahdliyah, guru membaca lantas peserta didik menirukannya.

3. Keterampilan membaca Al-Qur'an

Keterampilan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqalah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham, dan lain sebagainya).



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Metode *Drill* (Latihan)

1. Pengertian metode

Metode adalah cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum atau secara luasnya metode atau metodik artinya adalah ilmu mengenai jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak didik agar bisa tercapai tujuan belajar mengajar (Neolaka, 2014: 17).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kontemporer, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud dan juga bisa diartikan sebagai cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai tujuannya (Peter Salim, 1991: 126).

Metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Metode menurut bahasa Yunani adalah cara atau jalan. Metode menyangkut masalah cara kerja untuk memakai objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode juga berarti cara yang akan ditempuh untuk lebih mendalami studi (Hamid, 2010: 42).

2. Pengertian metode *drill*

Zakiah menjelaskan metode *drill* (latihan) sering disamakan dengan “ulangan”. Padahal maksudnya berbeda. Latihan yang dimaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta

didik dan dikuasainya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut. Pada dasarnya sasaran penggunaan metode ini dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah untuk memberikan keterampilan pada peserta didik melalui kebiasaan-kebiasaan tertentu (Sulaiman, 2017: 187).

Metode Latihan yang juga disebut metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Jamhuri, 2016: 207).

Metode latihan ini mempunyai kebaikan-kebaikan antara lain:

- a. pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan menggunakan metode ini akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- b. pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- c. pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis (Lubis, 2020: 140).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* merupakan praktek mengajar yang dilakukan secara berulang-ulang untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu keterampilan tertentu.

3. Dasar metode *drill* dalam Al-Qur'an

Metode *drill* yang sebenarnya menunjuk kepada hal itu secara riil tidaklah ditemukan secara lebih rinci dalam Al-Qur'an. Namun bila ditelusuri makna dari metode tersebut akan ditemukan secara substantif (Syahraini, 2016: 113). Metode *drill* bersumber dari Al-Qur'an dan landasan yang dipakai untuk metode ini dapat dipahami dari ayat yaitu



Artinya: "Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutlah bacaannya itu. Kemudian, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya". (QS. Al-Qiyamah, 75: 16-18).

Arti ayat QS. Al-Qiyamah bagaikan menyatakan: *Janganlah engkau, wahai Nabi Muhammad, menggerakkan dengannya, yakni menyangkut al-Qur'an, lidahmu Islam membacanya sebelum malaikat Jibril selesai membacaknya kepadamu karena engkau hendak mempercepat menguasai bacaan-nya takut jangan sampai engkau tidak menghafalnya atau melupakan salah satu bagian darinya* (Syahraini, 2016: 114).

Berdasarkan makna ini dapat diinterpretasi bahwa dalam menggunakan metode *drill* di mana ada proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang hendaknya dilaksanakan dalam proses

pembelajaran tidak terburu-buru. Proses latihan yang dilaksanakan secara berulang tersebut haruslah memperhatikan secara lebih jelas apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

4. Faktor-faktor Metode *Drill*

Ada beberapa faktor dalam metode drill diantaranya sebagai berikut:

- a. Tujuan harus dijelaskan kepada peserta didik sehingga selesai latihan mereka diharapkan dapat membacakan ataupun mengerjakan dengan tepat sesuai apa yang diharapkan.
- b. Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakannya.
- c. Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- d. Selingilah latihan agar tidak membosankan.
- e. Perhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta didik untuk perbaikan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan pula (Syahraini, 2016: 115).

5. Manfaat Metode *Drill*

Manfaat penggunaan metode *drill*, yaitu:

- a. Mampu menggugah daya ingat siswa tentang apa yang pernah dipelajarinya.
- b. Memberi sumbangan yang cukup besar dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam program pembelajaran.

- c. Mampu mengoptimalkan proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Mampu memfokuskan perhatian siswa pada satu pokok bahasan yang dihadapi.
- e. Pembelajaran berjalan dalam kondisi yang harmonis, karena antara guru dan peserta didik telah menyamakan persepsi dalam membahas materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- f. Memberikan keterampilan pada peserta didik untuk membiasakan diri dapat menguasai fakta dasar sebagai bekal dalam mengikuti pembelajaran berikutnya (Sulastri, 2019: 27).

6. Kelebihan metode *drill* (Latihan)

- a. Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, menghafal, membuat dan menggunakan alat-alat.
- b. Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda/tanda simbol, dan sebagainya.
- c. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan (Sulaiman, 2017: 187).

7. Kekurangan metode *drill* (Latihan)

- a. Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.

- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- c. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme (Sulaiman, 2017: 188).

B. Metode *An-Nahdliyah*

1. Pengertian Metode *An-Nahdliyah*

Metode *an-nahdliyah* merupakan Suatu metode membaca dan memperkenalkan huruf Al-Qur'an langsung tanpa dieja yang lebih bersifat kelompok atau klasikal. Dalam pengajarannya metode *An-nahdliyah*, guru membaca lantas murid menirukannya, hal ini sesuai dengan metode penyampaian tartil oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad *Shallallahu;alaihi wasallam*. Walaupun metode ini sedikit mengarah kemetode *drill*, namun metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan disini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an (Hakim, 2019: 22).

Metode *an-nahdliyah* ini dimana peserta didik harus memperhatikan penyampaian guru ngajinya dan kemudian peserta didik menirukannya kembali, sebagaimana dapat dipahami dari ayat sebagai berikut :

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى
اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan manusia dari permulaannya, kemudian mengulanginya kembali, sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah" (Qs. Al Ankabut : 19).

Metode ini lahir dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama dengan para kyai dan para ahli di bidang pengajaran Al-Qur'an. Metode tersebut diberi nama "*Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*". Lahirnya metode tersebut didasari oleh beberapa pertimbangan. *Pertama*, kebutuhan terhadap metode yang cepat dapat diserap oleh anak dalam belajar membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan karena padatnya kegiatan yang dimiliki oleh hampir setiap anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah formal. *Kedua*, kebutuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern.

Dalam perjalanannya yang tidak begitu lama, bisa dikata perkembangan metode *an-nahdliyah* tergolong pesat. Sejak berdiri pada tahun 1991 M. hingga sekarang metode *an-nahdliyah* telah berkembang pesat dan diterapkan di berbagai daerah. Tidak hanya di Kabupaten Tulungagung saja, tetapi juga kabupaten-kabupaten lainnya, baik di Jawa maupun luar Jawa bahkan metode *an-nahdliyah* telah menyebar hampir ke seluruh penjuru nusantara (Hakim, 2019: 22).

2. Penerapan Metode *An-Nahdliyah*

Indikator tahapan-tahapan atau alur penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an An-Nahdliyah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum memulai materi, siswa menghafalkan Asmaul Husna bersama-sama.
- b. Pembukaan dibuka dengan salam dan do'a.
- c. Siswa membaca materi yang telah diajarkan bersama-sama.
- d. Kemudian tutorial yaitu guru membaca dan menerangkan materi kepada siswa kemudian diikuti oleh siswa bersama-sama.
- e. Berdo'a dan ditutup dengan salam.
- f. Setelah selesai setiap siswa yang pulang harus bersalaman dengan guru atau pendidik (Hakim, 2019: 22).

Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri yaitu:

- 1). Program buku paket. Ini merupakan program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an *an-nahdilyah* sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.
- 2). Program Sorogan Al-Qur'an. Yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan ghoroibul. Qur'an tartil, tahqiq dan taghonni . Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 20 bulan. Dalam program sorogan Al-Qur'an ini santri akan diajarkan

bagaimana cara-cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan sistem bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Dimana santri langsung praktek membaca Al-Qur'an besar (Hakim, 2019: 23).

Selain itu, peserta metode ini diberi tip bagaimana belajar dan mengajarkan metode an-Nahdliyah, di antaranya: *Pertama*, Lobi suara atau guru memberi contoh, santri mendengarkan baru menirukan. *Kedua*, Pembinaan makhrojul huruf dan sifatul huruf. *Ketiga*, Menunjukkan fakta huruf. *Keempat*, Dituliskan 11 kali baru dibaca berulang-ulang (Hakim, 2019: 23).

3. Karakteristik Metode *An-Nahdliyah*

Menurut Aziz Syaifuddin, 2020 mengatakan bahwa karakteristik metode an-nahdliyah adalah sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 Jilid.
- b. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantaban makhorijul huruf dan sifatul huruf.
- c. Penerapan qoidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal.
- d. Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses.
- e. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah. Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- f. Metode ini merupakan pengembangan dari Qoidah Baghdadiyah.

4. Teknik Penggunaan Metode *An-Nahdliyah*

Teknik penggunaan metode *an-nahdliyah* adalah menggunakan beberapa metode pendidikan, metode pendidikan yang dipakai dalam proses belajar mengajar di TPA yang menggunakan metode *An-nahdliyah* adalah sebagai berikut:

a. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.

b. Tanya jawab

Tanya jawab yaitu ustazd/ustazdah memberikan pertanyaan kepada peserta didiknya atau sebaliknya.

c. Metode ceramah

Metode ceramah yaitu ustazd/ustazdah memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *An-Nahdliyah*

Menurut Fendi Hermansyah kelebihan dan kekurangan metode *An-nahdliyah*, yaitu:

a. Kelebihan Metode *An-Nahdliyah*

Adapun kelebihan metode *An-nahdliyah* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dipahami oleh anak-anak, karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar al-qur'an, sehingga

dapat diterima oleh otak anak maupun orang dewasa pada umumnya.

- 2) Semua peserta didik yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan.
- 3) Melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kelompok anak atau peserta metode an-nahdliyah, karena dalam proses pembelajaran ini dituntun secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru dan instrumen yang digunakan oleh guru tersebut.

b. Kekurangan Metode *An-Nahdliyah*

Selain mempunyai kelebihan, metode *an-nahdliyah* juga mempunyai kelemahan atau kekurangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dengan metode ini guru memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru dari pada santrinya.
- 2) Tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training.
- 3) Santri tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia suka, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.

C. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam*. Penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan malaikat jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, seeta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-fatihah dan ditutup dengan surat an-nas (Yasir, Jamaruddin, 2016: 1).

Al-Qur'an juga bisa diartikan sebagai firman Allah *subhanahu wata'ala*. Yang diturunkan kepada nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam*. Untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf (Yasir, Jamaruddin, 2016: 3).

Allah *subhanahuwata'ala*. Menyebut kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad dengan berbagai macam nama, diantara nama-nama lain Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut:

- a. *Al-kitab*, yang berarti tertulis atau yang ditulis.
- b. *Al-furqon*, yang berarti memisahkan atau membedakan.
- c. *Adz-dzikir*, yang berarti peringatan.
- d. *Al-tanzil*, berarti yang diturunkan.
- e. *Ar-ruh*, yang berarti jiwa.
- f. *Al-balaghah*, berarti penyampaian atau kabar.

- g. *Al-basya'ir*, yang berarti pedoman.
- h. *Al-bayan*, yang berarti penerangan.
- i. *An-nur*, berarti pelita.
- j. *Al-huda*, berarti petunjuk.
- k. *Al-busyra*, berarti kabar gembira.
- l. *Ar-rahmat*, berarti rahmat atau karunia.
- m. *Al-mau'izhah*, yang berarti pelajaran atau nasehat.
- n. *Asy-syifa'*, yang berarti obat atau penawar (Yasir, Jamaruddin, 2016: 10).

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan sebagai obat (terapi) jiwa yang gundah atau gelisah. Membaca Al-Qur'an bukan saja amal ibadah, namun juga bisa menjadi obat dan penawar jiwa gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tentram, dan sebagainya.

Apabila membaca Al-Qur'an dengan niat untuk beribadah kepada Allah, maka Allah akan menerima dan menilainya sebagai suatu ibadah, dengan arti Allah akan memberikan ganjaran pahala atas yang membaca Al-Qur'an tersebut, seperti yang dinyatakan dalam hadis Rasulullah yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari ibn Mas'ud:

“Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, dia akan memperoleh suatu kebaikan, dan kebaikan itu akan dibalas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu

huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.” (HR. Tirmidzi) (Yasir, Jamaruddin, 2016: 9).

Maka oleh karena itu kita harus terampil dalam membaca Al-Qur’an sesuai dengan makharijul hurufnya, dan hukum-hukum tajwidnya. Kemampuan membaca Al-Qur’an itu adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham, dan lain sebagainya).

D. Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Safitri (2011) dengan judul Implementasi Metode *Drill* Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode *drill* dapat diterapkan terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ira Yuli Utari (2020) dengan judul Implementasi Metode *Drill* dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *drill* bisa diimplementasikan terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hikmatud Diniyah (2019) dengan judul Penerapan Metode *An-nahdliyah* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *An-nahdliyah* dapat meningkatkan hasil Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa MA Al-Anwar Pacul Gowang Diwek Jombang.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusnaldi Prayudi (2019) dengan judul Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa metode an-nahdliyah merupakan metode yang baik diterapkan di TPA karena metode ini mudah untuk dipahami dan bisa membuat keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik semakin meningkat di TPA Hasanuddin Desa Sabah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* baik untuk diterapkan pada peserta didik terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an.

E. Kerangka Berpikir

Setelah melaksanakan pengamatan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung, peneliti menemukan masalah yaitu keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah tergolong masih rendah. Hal ini ditandai dengan diantaranya: *Pertama*, peserta didik belum mampu membacakan Al-Qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya atau pun ilmu

tajwidnya. *Kedua*, peserta didik masih belum bisa membedakan perbedaan pelafalan huruf-huruf hijayyah.

Bertumpu pada temuan tersebut, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yaitu untuk melihat implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Metode yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah desa tanjung yaitu metode *drill* dan metode *an-nahdliyah*. Dengan demikian peneliti akan melihat bagaimana implementasi dari metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan mendeskripsikan atau menganalisis suatu penelitian yang menekankan pada pemahaman masalah-masalah sosial berdasarkan kondisi nyata yang kompleks dan terperinci, baik itu individu maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan memahami kondisi objek dan memperoleh data dalam informasi yang mendalam (Salim & Syahrur, 2012: 184).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah mengkaji dan memaparkan secara detail tentang bagaimana kondisi sebenarnya di lapangan yang menggunakan data-data yang bersifat kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di TPA Ar-raudhah Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang.

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

C. Subjek Penelitian

Di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung mempunyai jumlah peserta didik sebanyak 37 orang, 17 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, dari umur 10-12 Tahun.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru TPA Ar-Raudhah dan peserta didik di TPA Ar-raudhah Desa Tanjung.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teorinya dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sumber data adalah peserta didik di TPA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian (Salim & Syahrur, 2012: 114).

Teknik dalam observasi ini yaitu menggunakan teknik observasi Non Partisipan yaitu suatu teknik dimana observer tidak ikut dalam kegiatan observasi, melainkan hanya sebagai pengamat yang menilai atau melihat, namun tetap mengontrolnya (Nugrahani, 2014: 136).

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta rujukan yang telah ditentukan (Subana, & Rahadi, 2000: 29).

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara Semi Terstruktur yaitu wawancara ini berpindah-pindah antara pertanyaan terbuka dan tertutup, umum dan rinci. Pendekatan pergantian ini memungkinkan anda terus bertanya, dan mengembangkan pertanyaan (Nugrahani, 2014: 127).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan lain-lain atau bisa juga disebutkan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lain (Salim & Syahrudin, 2012: 115).

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi alat/ instrumen penelitian adalah:

1. Alat Perekam

Peneliti menggunakan *voice recorder* dari *handphone* untuk merekam saat berlangsungnya wawancara dengan subjek dan menggunakan kamera digital untuk memfoto berbagai ekspresi yang dimunculkan subjek. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mengulang kembali hasil wawancara dan untuk meminimalisir terjadinya bias peneliti.

2. Alat tulis

Alat tulis yang dipakai seperti pulpen dan buku kecil untuk mencatat sesuatu yang berkaitan dengan jalannya penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik-teknik dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga peneliti perlu mencatat secara rinci dan teliti, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang merupakan suatu proses pemilihan dan pemsatan penelitian pada penyederhanaan data yang masih bersifat kasar sebagai catatan-catatan penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya dilakukan penyajian data. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat. Sehingga memudahkan peneliti melihat pola-pola hubungan satu dengan yang lainnya.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga triangulasi (Sugiono: 2012) adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data penelitian yang diperoleh dari peserta didik kemudian di *crosscheck* (memeriksa kembali) kepada sumber data yaitu dengan guru-guru yang bersangkutan.

2. Triangulasi metode

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data yang dihasilkan berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandamgnya berbeda-beda. Dalam tringulasi metode ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Dalam melakukan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah singkat TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Berdirinya TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung tidak terlepas dari dukungan pemerintah, terutama pemerintahan Desa Tanjung dan MUI Desa Tanjung yang selalu mendukung dan mengapresiasi berdirinya TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

TPA Ar-Raudhah mulai dibuka dan diresmikan pada tahun 2015 dan memiliki tenaga pendidik yang fasih membaca Al-Qu'an yaitu Ibu Qori'ah Ustadzah Titi Santri Amelia, S.Pd.

Penamaan TPA Ar-Raudhah ini pada awal berdirinya tahun 2015 diambil dari nama masjid Kebanggaan Desa Tanjung yaitu Masjid Ar-Raudhah dua Desa Tanjung dan disetujui oleh pemerintahan desa tanjung dan MUI Desa Tanjung.

Pada awal berdirinya TPA Ar-Raudhah tersebut jumlah peserta didiknya sangatlah sedikit, seiring berjalannya waktu banyak peserta didik yang belajar Al-Qur'an di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung memiliki kefasihan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga masyarakat terutama para orang tua memasukkan anak-anak mereka belajar Al-Qur'an di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung tersebut, sampai saat sekarang ini TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung banyak memiliki peserta didik untuk tahun 2021/2022 ini yang aktif sebanyak 37 orang.

2. Deskriptif Wilayah Penelitian

TPA Ar-Raudhah adalah nama bagi sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an, TPA ini dibentuk pada tahun 2015 yang berada di bawah naungan MUI Desa Tanjung.

TPA Ar-Raudhah didirikan sebagai respon positif tokoh agama dan masyarakat Desa Tanjung terhadap realitas yang muncul yaitu banyaknya anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu, juga untuk memperbanyak akses pendidikan keagamaan utamanya pendidikan Al-Qur'an yang terjangkau bagi masyarakat luas, namun tetap menjaga kualitas pendidikannya.

Maka dimulailah secara bertahap pada area Masjid Ar-Raudhah dua Desa Tanjung yang berada di dalam lingkungannya diselenggarakan pendidikan Al-Qur'an di Desa Tanjung yang diberi nama TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung sesuai dengan nama Masjid kebanggaan Desa Tanjung.

a. Identitas TPA

Identitas TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung Kecamatan Hamparan

Rawang:

- 1) Nama : TPA Ar-Raudhah
- 2) Alamat : Desa Tanjung
- 3) Jalan : Pinggir Sungai Batang Merao
- 4) Kecamatan : Hamparan Rawang
- 5) Kabupaten/ Kota : Sungai Penuh

- 6) Provinsi : Jambi
- 7) Telp/ HP : 082279317519
- 8) Tahun berdiri : 2015

b. Visi dan Misi

- 1) Terbentuknya generasi Qur'ani
- 2) Unggul dalam Budi Pekerti
- 3) Menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, efisien, dan menarik.
- 4) Mengajarkan bacaan dari isi kandungan Al-Qur'an

c. Letak Geografis

Salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berkembang di wilayah Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang sebagai sebuah TPA. TPA Ar-Raudhah ini tidak surut dari peserta didiknya yang ingin menimba ilmu yang ada di TPA AR-Raudhah.

TPA Ar-Raudhah memang telah direncanakan sejak awal berdirinya untuk memilih tempat yang kondusif dan menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menopang bangunan TPA Ar-Raudhah dan Masjid Ar-Raudhah dua Desa Tanjung menempati bangunan TPA Ar-Raudhah tepatnya di rumah guru TPA Ar-Raudhah Ibu Titi Santri Amelia, S.Pd dan dikelilingi perumahan penduduk sekitaran yang berada di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

TPA Ar-Raudhah diresmikan pada tahun 2015 oleh Kepala Desa Tanjung yang di bawah naungan MUI Desa Tanjung, TPA Ar-Raudhah ini mengalami perkembangan yang cukup banyak yang memiliki jumlah peserta didiknya berjumlah 37 orang yang belajar.

Kegiatan aktifitas belajar mengajar pembelajaran Al-Qur'an secara tertib dilaksanakan sesuai dengan metode yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

3. Kondisi TPA Ar-Raudhah

a. Keadaan tenaga pengajar

TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung terdapat 1 orang pengajar yaitu Ibu Ustadzah Titi Santri Amelia S.Pd yang diberi kepercayaan mengajar Al-Qur'an di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung yang fashih membaca Al-Qur'an dan juga memiliki ilmu tajwid yang baik sehingga ibu Ustadzah Titi Santri Amelia S.Pd diberi kepercayaan oleh Desa Tanjung yang berada di bawah naungan MUI Desa Tanjung untuk menjadi tenaga pendidik di sebuah TPA yaitu TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

b. Keadaan Peserta didik

Di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung banyak memiliki peserta didik dan sudah ada peserta didik yang khatam Al-Qur'an, jumlah seluruh peserta didik yang aktif sampai tahun 2022 ini sebanyak 37 orang peserta didik yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 20 orang

perempuan. Berikut tabel nama-nama peserta didik TPA Ar-Raudhah
Desa Tanjung tahun 2021-2022.

Tabel 1
Daftar nama-nama peserta didik TPA Ar-Raudhah Tahun 2021/2022

No.	Nama-nama Peserta Didik TPA Ar-Raudhah	P/L
1	AFDAL ARAFAH	L
2	AHMAD ALFAJLAN	L
3	ALDO NOFIARDI	L
4	ALFHADILLA SYA'BANI	P
5	ALGA JUANDA PUTRI	L
6	AKIL MUHAMMAD MUATIN	L
7	ANIFA LESTARI	P
8	ARSYA FEBRIANSYAH	L
9	ARSYIA SGAQUEENA FALENDI	P
10	AHMAD DANI	L
11	ADILLA	P
12	AUDAL IBRAHIM	L
13	CELSA ULANDARI	P
14	CELSI ULANDARI	P
15	DAFI MAULANA KASIM	L
16	DELA PUTRI DEWI	P
17	HABIL	L
18	MUHAMMAD HAIKAL	P
19	INDAH AMELISA	L
20	KHAIFATUL ULYA	P
21	LUTFI ASSYAFAR	L
22	MUHAMMAD ARSYAD FALENDI	L
23	OLIVIA ABIBAH	P
24	LAURA ANGGRAINI	P
25	PADHLIYATUL AUDAL	L
26	SAKINAH ZAHARA	P
27	SHALBINA	P
28	RAMA MAULANA	L
29	RAZIY PUTRA	L
30	SALLEHAH PUTRI	P
31	SULIS ANHAR	P
32	RIDHO AL KHOYYIR	L
33	NAJWAN	P
34	VESI OPIOLA	P
35	VITA NATALIA	P
36	WILIA AFENDI	P
37	ZAHRA PUTRI RAHAYU	P

c. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar di TPA. Prasarana adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar di TPA.

Gambaran mengenai sarana prasarana TPA Ar-Raudhah menunjukkan bahwa meskipun sarana prasarana TPA Ar-Raudhah masih jauh dari yang diharapkan tetapi itu tidak menurunkan semangat belajar mengajar TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung. Berikut data sarana dan prasarana di TPA Ar-Raudhah:

Tabel 2
Adapun sarana TPA Ar-Raudhah Sebagai berikut.

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan/ Keadaan
1.	Al-Qur'an	53	Baik
2.	Meja guru TPA	1	Baik
3.	Papan tulis	1	Baik
4.	Lemari	1	Baik
5.	Alas/ tikar untuk peserta didik		Baik

Tabel 3
Adapun Prasarana TPA Ar-Raudhah sebagai berikut.

No.	Prasarana	Jumlah	Keterangan/ Keadaan
1.	Ruang belajar	1	kayu semen permanen
2.	Masjid	1	Permanen
3.	Toilet	1	Baik

d. Sumber Dana

Untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik, maka TPA Ar-Raudhah memperoleh dukungan dana yang bersumber dari:

- 1) Peserta didik atau wali peserta didik berupa iyyuran atau infaq.
- 2) Pemerintah, antara lain berupa bantuan untuk guru hanya satu kali setahun.

Dengan dana-dana di atas, TPA Ar-Raudhah dapat membiayai operasional kegiatan-kegiatan berupa pembiayaan rutin dan pembiayaan berjangka meski masih tertatih-tatih. Pembiayaan rutin yang dimaksud yaitu: Honor guru TPA, sedangkan pembiayaan berjangka yaitu seperti bantuan dari donatur yang ikhlas menyumbang sebagian dari hartanya.

4. Hasil Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa penemuan yang ada serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil peneliti tentang implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung:

- a. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung sebelum diterapkannya metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* oleh guru TPA Ar-Raudhah, peserta didiknya masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya atau hukum-hukum tajwidnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung, yaitu Wawancara dengan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung dengan Ibu Ustadzah Titi Santri Amelia, S.Pd:

Bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah sebelum adanya implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?

Beliau menjawab:

“Sebelum kami menerapkan metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung ini, peserta didik kami belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makharijul hurufnya atau hukum-hukum tajwidnya, namun setelah kami menerapkan kedua metode tersebut yaitu metode *drill* dan metode *an-nahdliyah*, keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik kami mulai berkembang dan sampai sekarang peserta didik kami memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya atau hukum-hukum tajwidnya”.

Dari paparan wawancara di atas bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung sebelum adanya implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* di TPA Ar-Raudhah keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah masih kurang baik, namun setelah diterapkannya metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* oleh guru TPA Ar-Raudhah maka keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didiknya sudah bisa dikatakan baik, hal ini juga sudah penulis lihat

sendiri keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung sangat baik dan efektif, peserta didiknya mampu membacakan Al-Qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya dan tajwidnya.

Kemudian selama penulis melakukan penelitian di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah dilakukan evaluasi indikator keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung antara lain:

1) Identifikasi Huruf

Identifikasi huruf maksudnya adalah cara belajar membaca Al-Qur'an yang pertama wajib diketahui peserta didik adalah dapat membaca huruf-huruf hijayyah dan dapat melafalkan dengan terang dan jelas sehingga membaca Al-Qur'an bisa fashih. Disini guru akan mendengarkan juga menilai bacaan huruf-huruf hijayyah sebelum peserta didik melancarkan bacaan Al-Qur'an.

2) Makharijul Huruf

Dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya peserta didik terlebih dahulu mampu membedakan bunyi huruf yang hampir sama, yaitu tempat-tempat keluar huruf ketika membunyikannya. Peserta didik akan dites satu persatu untuk bisa membedakan bunyi huruf yang hampir sama, selanjutnya setiap peserta didik yang membacanya akan dinilai oleh guru TPAnya.

3) Tajwid

Tajwid atau ilmu tajwid adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/memberikan hak huruf dan mustahaknya. Tes tajwid ini bertujuan supaya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fashih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam. Serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Disini guru ngaji di TPA Ar-Raudhah bisa menilai secara keseluruhan bacaan-bacaan Al-Qur'an peserta didiknya apakah sudah baik atau belum.

Disini penulis akan memaparkan hasil evaluasi keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Tabel 4
Hasil Tes Penilaian Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah

No.	Nama	Penilaian Bacaan			Keterangan Kehadiran
		Identifikasi Huruf	Makharijul Huruf	Tajwid	
1.	Afdal Arafah	B	B	C	Jarang Hadir
2.	Ahmad Alfajran	B	B	C	Jarang Hadir
3.	Aldo Nofardi	B	B	B	

4.	Adilla	A	B	B	
5.	Alfhadilla S	B	B	B	
6.	Akil Muhammad	B	B	B	
7.	Anifa Lestari	A	A	A	
8.	Arsa Febriansyah	B	B	B	
9.	Arsyia Falendi	B	B	B	
10.	Audal Ibrahim	B	B	B	
11.	Ahmad Dani	A	A	A	
12.	Alga Juanda P	B	B	C	Jarang Hadir
13.	Celsa Ulandari	B	B	B	
14.	Celsi Ulandari	B	B	B	
15.	Dafi Maulana K	B	B	B	
16.	Dela Putri Dewi	B	B	B	
17.	Habil	B	B	B	
18.	Muhamad Haikal	A	B	B	
19.	Indah Amelisa	A	A	A	
20.	Khafatul Ulya	B	B	B	
21.	Lutfi Asyafar	A	B	B	
22.	MuhammadArsya	B	B	B	
23.	Olivia Abibah	B	B	B	
24.	Laura Anggraini	A	B	B	
25.	Fadliyaatul A	B	B	B	
26.	Sakinah Zahara	A	A	A	
27.	Shalbina	A	A	A	
28.	Rama Maulana	B	C	C	Jarang Hadir
29.	Raziq Putra	B	C	C	Jarang Hadir
30.	Sallehah Putri	B	B	C	Jarang Hadir
31.	Sulis Anhar	A	A	A	
32.	Ridho Alkhoyyir	A	A	A	
33.	Najwan	A	A	A	
34.	Vesi Opiola	A	A	A	
35.	Vita Natalia	B	C	C	Jarang Hadir
36.	Wilia Afendi	B	B	B	
37.	Zahra Putri R	B	B	B	

Pada tabel di atas yang penulis buat sesuai dengan rekap nilai yang dibuat oleh guru TPA Ar-Raudhah setelah dilakukannya tes kepada setiap peserta didik, setiap tes penilaian bacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru ngaji TPA Ar-Raudhah akan direkap hasil penilaian bacaan Al-Qur'an peserta

didik nya guna untuk melihat hasil dari implementasi metode yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Dari tabel di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah sudah baik, hanya saja ada beberapa orang peserta didik yang tidak terlalu bagus keterampilan membaca Al-Qur'an nya, hal tersebut sesuai dengan data tabel di atas bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai C saat guru TPA Ar-Raudhah melakukan tes bacaan Al-Qur'an yaitu peserta didik yang jarang hadir.

Peserta didik yang banyak mendapatkan nilai A yaitu peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya, dan peserta didik yang mendapatkan nilai A juga sering menjadi utusan Desa Tanjung untuk MTQ tingkat Kecamatan Hamparan Rawang, karena kefasihan bacaan Al-Qur'annya. Hal ini penulis ketahui sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru TPA Ar-Raudhah, beliau menjelaskan bahwa :

”Hasil rekap nilai yang mendapatkan nilai A yaitu peserta didik yang sering kami kirim sebagai utusan MTQ tingkat Kecamatan Hamparan Rawang dan salah satu dari mereka ada yang ikut MTQ tingkat Kota Sungai Penuh, bukan hanya keterampilan membaca Al-Qur'annya saja yang bagus namun suaranya pun mumpuni”.

Dari paparan di atas sudah sangat jelas bahwa peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik.

b. Implementasi Metode *Drill* dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung baik untuk diimplementasikan, karena implementasinya membuat peserta didik akan selalu mengulang-ulang bacaan-bacaan Al-Qur'annya sehingga peserta didik akan fasih dalam menyebutkan huruf-hurufnya yang sesuai dengan makharijul hurufnya. Implementasi metode *drill* ini membuat peserta didik akan terus berlatih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya atau ilmu-ilmu tajwidnya. Implementasi metode *drill* ini setiap peserta didik yang belum baik bacaannya maka guru TPA Ar-Raudhah akan terus melatihnya berulang-ulang sampai peserta didik tersebut bisa menyebutkan huruf-hurufnya sesuai makharijul hurufnya.

Metode *drill* atau yang sering disebut dengan metode latihan ini lebih memfokuskan ke bacaan-bacaan Al-Qur'an huruf per huruf supaya nanti akan memudahkan peserta didik untuk melancarkan bacaan Al-Qur'annya.

Dari hasil wawancara dengan Guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung Ibu Ustadzah Titi Santri Amelia, S.Pd mengenai implementasi metode *drill* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah.

Penulis menanyakan mengenai bagaimana implementasi metode *drill*?

Beliau menjawab:

“Untuk implementasi metode *drill* itu kami guru TPA Ar-Raudhah mengimplementasikan metode *drill* kepada peserta didik kami guna untuk keterampilan membaca Al-Qur'an nya, metode *drill* itu sendiri yaitu metode latihan yang dilakukan secara berulang-ulang sampai kepada tujuan yang kita inginkan, dengan metode *drill* ini peserta didik disuruh membaca huruf per huruf terlebih dahulu sehingga peserta didik akan fasih untuk menyebutkan huruf-huruf Al-Qur'an supaya mempermudah peserta didik untuk melancarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an, apabila ada peserta didik yang belum baik bacaannya kami akan terus melatihnya secara berulang-ulang”.

Lalu penulis menanyakan kembali bagaimana implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?

Beliau menjawab:

“Sesuai dengan guru ngaji kami dulu mengatakan apabila ingin baik dan bagus bacaan Al-Qur'an maka terus lah berlatih membacanya secara berulang-ulang hal tersebut bertujuan untuk membiasakan lidah untuk menyebutkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya, jadi dengan demikian kami terapkan metode *drill* di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung ini, hasilnya peserta didik dalam keterampilan menyebutkan huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Ar-Raudhah ini sudah baik penyebutan huruf-hurufnya, dan dengan metode *drill* ini peserta didik akan lebih bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur'an”.

Dari pernyataan di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa implementasi metode *drill* itu mengajarkan peserta didik di TPA Ar-Raudhah untuk terus berlatih mengulang-ulang bacaan Al-Qur'annya dan dengan implementasi metode *drill* yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung peserta didik memiliki keterampilan membacakan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya, sehingga peserta didik akan mudah untuk melancarkan bacaan-bacaan Al-Qur'annya.

Kemudian setelah guru TPA Ar-Raudhah mengimplementasikan metode *drill* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung, guru TPA Ar-Raudhah melihat hasil dari implementasi metode *drill* yang diterapkannya terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didiknya dengan cara melakukan evaluasi antara lain:

1) Pra test

Evaluasi ini dilakukan ketika menguji keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah apakah bacaan-bacaan huruf-huruf Al-Qur'annya sudah baik atau belum. Pra test ini antara lain untuk menguji kefasihan bacaan Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan menguji makharijul hurufnya.

Pra test ini dilakukan dengan menguji bacaan-bacaan peserta didik satu-persatu, kemudian apabila peserta didik keterampilan membaca Al-Qur'annya sesuai dengan kriteria

metode *drill* yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah maka peserta didik tersebut akan bisa melanjutkan bacaan Al-Qur'annya dengan cara melancarkan bacaan Al-Qur'annya. Apabila ada huruf-huruf Al-Qur'an yang masih susah dibacakan oleh peserta didik di TPA Ar-Raudhah, maka guru TPA Ar-Raudhah akan menyuruh peserta didiknya untuk mengulang kembali bacaannya sesuai dengan metode *drill* yaitu metode latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Pra tes ini juga membuat peserta didik di TPA Ar-Raudhah lebih semangat lagi untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, dengan adanya implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung membuat peserta didik akan terus mengulang-ulang pelajarannya hal tersebut bertujuan akan membiasakan peserta didik untuk terus membaca Al-Qur'an, seringnya peserta didik membaca Al-Qur'an membuat peserta didik akan terampil dalam membaca Al-Qur'an.

- 2) Evaluasi penerapan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Evaluasi yang dilakukan setiap hari, dilakukan oleh ustadzah ketika pengajaran membaca Al-Qur'an melalui

implementasi metode *drill*. Apabila peserta didik sudah baik penyebutan huruf-huruf Al-Qur'annya maka setelah itu peserta didik akan melanjutkan ke bacaan secara keseluruhan bacaan-bacaan Al-Qur'annya. Apabila peserta didik belum sepenuhnya bisa menyebutkan huruf-hurufnya maka peserta didik tidak bisa melanjutkan bacaan Al-Qur'annya. Hal ini bertujuan supaya peserta didik akan terus berlatih mengulang-ulang bacaan Al-Qur'annya bukan hanya di TPA namun juga di rumah.

Jadi dapat penulis ambil kesimpulan bahwa dengan adanya implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung membuat peserta didik memiliki kefasihan dalam menyebutkan huruf-huruf Al-Qur'an, dengan metode *drill* ini peserta didik akan selalu dilatih berulang-ulang dalam penyebutan hurufnya yang dalam hal ini membuat peserta didik akan memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya.

d. Implementasi metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Implementasi metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung baik untuk diimplementasikan, karena implementasinya membuat peserta didik akan lebih paham akan

pelajaran Al-Qur'annya, karena sebelum peserta didik membacakan ayat selanjutnya ada tajwid yang kurang baik maka guru TPAnya akan membacakannya kembali setelah itu peserta didik mengikutinya, hal tersebut membuat peserta didik akan selalu mendengar bacaan yang baik dari gurunya dan setelah itu peserta didik akan membacanya kembali, apabila sudah baik bacaannya maka peserta didik akan melanjutkan ayat selanjutnya.

Dengan adanya metode *an-nahdliyah* ini pembelajaran Al-Qur'an akan lebih menyenangkan dan membuat peserta didik akan lebih cepat menangkap pembelajaran Al-Qur'annya, karena apabila peserta didik belum begitu baik bacaannya maka guru TPA akan langsung mempraktekkannya ulang lantas peserta didik akan mengikutinya, hal ini sesuai dengan penyampaian wahyu oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam.

Dari hasil wawancara dengan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung yaitu dengan Ibu Ustadzah Titi Santri Amelia, S.Pd mengenai implementasi metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung. Beliau menjelaskan:

“Untuk implementasi metode *an-nahdliyah* itu kami guru TPA Ar-Raudhah mengimplementasikan metode *an-nahdliyah* kepada peserta didik kami guna untuk keterampilan membaca Al-Qur'annya, metode *an-nahdliyah* itu sendiri yaitu metode membaca dan memperkenalkan huruf Al-Qur'an langsung tanpa dieja, dalam pengajarannya metode *an-nahdliyah*, guru membaca lantas peserta didik menirukannya, hal ini sesuai dengan

metode penyampaian wahyu oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam".

Lalu penulis memberi pertanyaan lagi, lalu bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah dengan adanya implementasi metode *an-nahdliyah* ini?

Beliau menjawab:

"Dengan adanya metode *an-nahdliyah* ini kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya dan peserta didik sangat senang apabila kami mengulang bacaan yang peserta didik kurang baik bacaannya, peserta didik akan langsung mengulangnya kembali bacaan yang lebih baik lagi".

Dari pernyataan di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa hasil dari implementasi metode *an-nahdliyah* itu dapat membuat peserta didik akan terampil dalam membacakan Al-Qur'an, karena setiap peserta didik yang kurang lancar bacaannya gurunya akan mengulang kembali bacaannya lantas peserta didik menirukannya kembali bacaan yang benar yang dibacakan oleh guru TPA nya.

Kemudian setelah guru TPA Ar-Raudhah mengimplementasikan metode *an-nahdliyah* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung, guru TPA Ar-Raudhah melihat hasil dari implementasi metode *an-nahdliyah* yang diterapkannya terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didiknya dengan cara melakukan evaluasi antara lain:

1) Pra test

Evaluasi ini dilakukan ketika menguji keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah apakah bacaan-bacaan keseluruhan Al-Qur'an sudah baik atau belum. Pra test ini antara lain untuk menguji kefasihan bacaan Al-Qur'an langsung tanpa dieja bacaan peserta didik yaitu dengan menguji ketukan bacaan-bacaannya.

Pra test ini dilakukan dengan menguji bacaan-bacaan peserta didik satu-persatu, kemudian apabila peserta didik keterampilan membaca Al-Qur'an nya sesuai dengan kriteria metode *an-nahdliyah* yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah maka peserta didik tersebut akan bisa melanjutkan bacaan Al-Qur'annya. Apabila peserta didik tidak lancar membacanya maka guru TPA Ar-Raudhah akan membacanya kembali lantas peserta didik mengikutinya kembali. Pra tes ini juga membuat peserta didik di TPA Ar-Raudhah lebih mudah untuk memahami bacaan-bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa implementasi metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung sangat baik dan efektif, apabila peserta didik lancar membaca Al-Qur'annya maka peserta didik boleh melanjutkan bacaan ayat selanjutnya, makin bagus bacaannya peserta didik akan bisa terus

melanjutkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan peserta didik akan cepat khatam Al-Qur'an.

- 2) Evaluasi penerapan metode *an-nahdliyah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Evaluasi yang dilakukan setiap hari, dilakukan oleh ustadzah ketika pengajaran membaca Al-Qur'an melalui implementasi metode *an-nahdliyah*. Apabila peserta didik sudah baik bacaannya maka peserta didik akan bisa melanjutkan membaca Al-Qur'an pada ayat berikutnya. Makin cepatnya ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh peserta didik akan semakin cepat peserta didik khatam Al-Qur'an, apabila peserta didik sudah khatam Al-Qur'an, maka peserta didik tersebut akan diberikan hadiah berupa satu buah Al-Qur'an, satu buah sajadah, dan makan bersama di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung, hal tersebut guna untuk memotivasi peserta didik yang lainnya untuk lebih semangat lagi dalam belajar.

B. Pembahasan

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, kemudian dari hasil pengumpulan data ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan tentang

wawancara penelitian dengan ustadzah, dilakukan dilokasi TPA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana kondisi pribadi dan tingkah laku subjek. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan selanjutnya penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis dapatkan dari penelitian di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung bahwa metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode *drill* dan metode *an-nahdliyah*, di dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan pembahasan tentang keterampilan membaca Al-Qur'an dan alasan mengapa TPA Ar-Raudhah memilih kedua metode tersebut yaitu metode *drill* dan metode *an-nahdliyah*.

1. Keterampilan membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan sebagai obat (terapi) jiwa yang gundah atau gelisah. Membaca Al-Qur'an bukan saja amal ibadah namun juga bisa menjadi obat penawar jiwa gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tentram, dan sebagainya.

Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca nya saja namun juga memperhatikan makharijul hurufnya, apabila salah pengucapan maka akan salah pula maknanya. Maka oleh karena itu kita harus terampil dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul

hurufnya dan hukum-hukum tajwidnya supaya kita membacanya mendapatkan pahala disisi Allah *Subhanahu Wata'ala*.

Kemampuan membaca Al-Qur'an itu adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqalah, izhar, ikhfa', idgham, dan iqlab).

Selama penulis melakukan penelitian di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik sudah baik, karena itu sudah terlihat jelas dari hasil penelitian di atas bahwa implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* sangat teratur dan jelas, dan yang paling penting disukai oleh peserta didik.

Adapun beberapa indikator kemampuan yang dapat dicakup dalam keterampilan membaca Al-Qur'an yaitu bisa kita lihat dari indikator berikut:

a. Kesesuaian pelafalan huruf

Maksudnya yaitu dapat melafalkan dengan terang dan jelas huruf-huruf hijayyah yang dibaca sehingga membaca Al-Qur'an bisa fashih.

Kesesuaian pelafalan huruf ini yaitu kesesuaian bunyi huruf-huruf Al-Qur'an, dengan demikian akan mempermudah kita untuk membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

b. Sesuai makharijul hurufnya

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf saat membaca Al-Qur'an. Yang mana saat membacanya kita harus membunyikan huruf sesuai dengan makhrajnya yaitu tempat keluarnya suatu huruf.

c. Sesuai hukum-hukum tajwid

Tajwid atau ilmu tajwid adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/memberikan hak huruf dan mustahaknya. Kesesuaian hukum-hukum tajwid ini bertujuan supaya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fashih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam. Serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

Untuk keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah sudah memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya atau hukum-hukum tajwidnya, bisa kita lihat dari hasil penelitian di atas dengan adanya implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung, peserta didik di TPA Ar-Raudhah memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan hukum-hukum tajwid. Alasan penulis mengatakan sudah baik yaitu selama 2 bulan penulis melakukan penelitian di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung dapat penulis melihat sendiri keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah sudah baik, disini dapat dilihat dari tes bacaan Al-Qur'an yang dites langsung oleh guru ngaji TPA Ar-Raudhah guna unuk melihat hasil dari implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* yang diterapkan oleh guru TPA Ar-

Raudhah, dan hasilnya dengan adanya metode *drill* dan metode *annahdliyah* ini peserta didik di TPA Ar-Raudhah memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan hukum-hukum tajwid.

2. Implementasi Metode *Drill* dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Disini penulis akan membahas tentang alasan mengapa guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung memilih Implementasi metode *drill* di TPA Ar-Raudhah.

Metode *drill* atau metode latihan ini adalah metode latihan yang dilakukan secara berulang-ulang sampai pada tujuan yang diinginkan. Disini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung Ibu Ustadzah Titi Santri Amelia, S.Pd, alasan memilih implementasi metode *drill*?

Beliau menjawab:

“Alasannya sebagaimana maksud dari metode *drill* itu sendiri yaitu latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, apabila suatu pelajaran bukan hanya pelajaran Al-Qur'an saja namun juga pelajaran yang lainnya apabila terus kita latih secara berulang-ulang maka suatu tujuan pembelajaran akan tercapai”.

Lalu penulis bertanya kembali mengapa harus metode *drill*?

Beliau menjelaskan kembali:

“karena metode *drill* ini akan membuat kebiasaan-kebiasaan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, hal tersebut sesuai dengan diajarkan oleh guru ngaji kami dulu beliau mengatakan apabila ingin terampil membaca Al-Qur'an maka terus lah mengulang-ulang bacaannya”.

Disini dapat penulis tarik kesimpulan bahwa alasan mengapa guru TPA Ar-Raudhah memilih metode *drill* untuk diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru TPA Ar-Raudhah bahwa alasannya sangat simple sekali bahwa setiap pelajaran bukan hanya pelajaran baca Al-Qur'an saja namun juga pelajaran yang lainnya juga apabila terus kita latih berulang-ulang maka tujuan pembelajaran kita akan tercapai.

3. Implementasi Metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Disini penulis akan membahas tentang alasan mengapa guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung memilih Implementasi metode *an-nahdliyah* di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Metode *an-nahdliyah* ini merupakan suatu metode membaca dan memperkenalkan huruf Al-Qur'an langsung tanpa dieja dengan cara guru membaca lantas peserta didik menirukannya, hal ini sesuai dengan metode penyampaian wahyu oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*.

Disini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung Ibu Ustadzah Titi Santri Amelia, S.Pd, alasan memilih implementasi metode *an-nahdliyah*?

Beliau menjawab:

“Alasannya sebagaimana pengertian metode *an-nahdliyah* itu sendiri yaitu melancarkan bacaan Al-Qur'an tanpa dieja, nanti apabila bacaan peserta didik kurang bagus maka kami membacanya kembali lantas peserta didik menirukannya, menurut saya hal

tersebut membuat peserta didik akan lebih cepat memahami pelajarannya”.

Lalu penulis bertanya kembali mengapa harus metode *an-nahdliyah*?

Beliau menjelaskan kembali:

“Karena metode *drill* yang kami terapkan sama-sama berhubungan satu sama lain dengan metode *an-nahdliyah* hanya saja metode *drill* lebih memfokuskan ke pelafalan huruf-huruf hijayyah terlebih dahulu sebelum melancarkan bacaan Al-Qur’an”.

Disini dapat penulis tarik kesimpulan bahwa alasan mengapa guru TPA Ar-Raudhah memilih metode *an-nahdliyah* untuk diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru TPA Ar-Raudhah bahwa alasannya yaitu selain mengajarkan pelafalan huruf-huruf hijayyah sebelum melancarkan bacaan Al-Qur’an sesuai dengan makharijul hurufnya, namun juga mengajarkan kelancaran bacaan Al-Qur’an tanpa dieja sesuai dengan metode *an-nahdliyah* yaitu lebih memperhatikan ke hukum-hukum tajwid, untuk penerapannya juga harus dilatih secara berulang ulang penyebutan tajwidnya supaya peserta didik terampil dalam membaca Al-Qur’an.

Itulah beberapa alasan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung memilih implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung yang penulis dapatkan dari hasil pengamatan penulis selama penelitian di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung antara lain:

a. Pelaksanaan proses belajar mengajar

Pelaksanaan proses belajar dan mengajar ini merupakan bagian dari aktifitas pendidikan yang selama ini berjalan. Dalam prosesnya ada interaksi yang efektif antara ustadz/ ustadzah dengan peserta didiknya sehingga program yang telah direncanakan untuk penerapan metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik.

b. Program kurikulum

Program ini disusun dan direncanakan karena sangat menunjang terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai makharijul hurufnya. Di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an memang program yang sudah direncanakan oleh TPA, sehingga para peserta didik bisa merasa kebutuhannya dapat diperhatikan dan dapat terpenuhi.

c. Sistem penilaian peserta didik

Sistem penilaian kinerja peserta didik yang dilaksanakan di TPA Ar-Raudhah, yaitu:

a. Melalui penilaian

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari peserta didik seberapa besar keterampilan membaca Al-Qur'an mereka, sehingga mereka akan terus giat belajar apabila keterampilan bacaan Al-Qur'an peserta didik sudah baik maka peserta didik akan bisa melanjutkan bacaan ayat selanjutnya. Setiap harinya peserta didik disuruh membaca

3 ayat Al-Qur'an apabila sudah lancar maka peserta didik akan melanjutkan 3 ayat lagi untuk hari berikutnya, dan apabila peserta didik belum bisa membacanya dengan baik dan benar maka guru TPA nya akan terus melatihnya berulang-ulang sampai peserta didik itu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Disini guru TPA bertujuan supaya peserta didik semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an dan peserta didik yang lainnya akan termotivasi dengan peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya sudah baik dan benar. Maka oleh karena itu peserta didik yang belum terlalu baik bacaan Al-Qur'annya akan terus berlatih berulang-ulang bukan hanya di TPA saja namun juga akan terus belajar Al-Qur'an dirumah.

b. Wisuda

Apabila peserta didik sudah bisa menyebutkan huruf-huruf hijayyah dengan baik dan benar dan terampil membaca Al-Qur'an sesuai makharijul hurufnya atau hukum-hukum tajwidnya, yang selanjutnya peserta didik sudah khatam Al-Qur'an maka peserta didik wajib untuk diwisuda, bentuk kegiatan wisuda ini yaitu memberikan hadiah satu buah Al-Qur'an dan satu buah sajadah, untuk memotivasi peserta didik yang lainnya agar semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an, dan yang paling penting terus berlatih membaca Al-Qur'an selalu mengulang-ulang bacaan-bacaan Al-Qur'annya sehingga peserta didik di TPA Ar-Raudhah akan memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya dan

tajwidnya. Peserta didik yang khatam Al-Qur'an akan mengadakan acara syukuran di TPA seperti makan-makan kecil atau makan bersama dengan para peserta didik yang lainnya dan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum adanya implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah masih kurang baik, dengan adanya implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* yang diterapkan oleh guru TPA Ar-Raudhah membuat peserta didik memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan hukum-hukum tajwid.

2. Implementasi Metode *Drill* dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung membuat peserta didik memiliki kefasihan dalam menyebutkan huruf-huruf Al-Qur'an, dengan metode *drill* ini peserta didik akan selalu dilatih berulang-ulang dalam penyebutan hurufnya dan hasilnya membuat peserta didik akan memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya.

3. Implementasi Metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Implementasi metode *an-nahdliyah* ini dalam penerapan metode *an-nahdliyah*, apabila peserta didik tidak begitu bagus bacaannya maka guru membacanya kembali bacaan yang baik dan benar sesuai makharijul huruf dan hukum-hukum tajwid, lantas peserta didik menirukannya kembali. Dengan adanya Implementasi metode *an-nahdliyah* dapat membuat peserta didik akan terampil dalam membacakan Al-Qur'an, karena setiap peserta didik yang kurang lancar bacaannya gurunya akan mengulang kembali bacaannya lantas peserta didik menirukannya kembali bacaan yang benar yang dibacakan oleh guru TPA nya.

B. Saran

1. Kepada peserta didik hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan bukan hanya sekedar membacanya saja namun juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar nanti akan bisa menjadi generasi penerus agama, bangsa, dan negara ini di masa depan.
2. Kepada guru ngaji hendaknya dapat terus meningkatkan mutu pengajarannya kepada peserta didik dan dapat mendapatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga terus mengajarkan peserta didik untuk memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan hukum-hukum tajwid sehingga terciptanya generasi yang Qur'ani.

3. Kepada orang tua peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung untuk terus memotivasi anak-anak nya untuk terus belajar Al-Qur'an bukan hanya di TPA saja namun juga di rumah, supaya anak-anak kita akan terus belajar dan membaca Al-Qur'an dan yang nantinya anak-anak kita akan menjadi generasi yang Qur'ani.



BIBLIOGRAFI

- Ade, Jamaruddin, & Yasir, Muhammad. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru Riau: CV ASA RIAU.
- Eti, Sulastri. (2019). *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Majalengka: Guepedia.
- Prayudi, Gusnaldi, (2019). *Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an*.
- Hakim, Nurul, (2019). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an An-nahdliyah pada Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak*. Vol. 1 No 1.
- Diniyah, Hikmatud, (2019). *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa*.
- Jamhuri, M, (2016). *Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Vol. 1 No 2.
- Lubis, Tabrani, (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an dengan Metode Drill (Latihan) Melalui Explicit Instruction*. Vol. 1 No 2.
- Neolako, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Jakarta: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nugrahani, Farida, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta
- Peter Salim, (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Rahmat, Abdul. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Gorontalo.
- Salim, & Syahrudin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CITA PUSTAKA MEDIA.
- Safitri, Wiwit, (2011). *Implementasi Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits*.
- Subana, & Sudrajatrahadi, Moersetyo. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: UIN Ar Raniry.

Syaifullah, Muhammad. (2017). *Penerapan Metode An-nahdliyah dan Metode Iqra' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No 1.

Tambak, Syahraini, (2016). *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 13 No 2.

Utari, Yuli, (2020). *Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an*.



PEDOMAN OBSERVASI

Tujuan: Mengamati TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

1. Bagaimana keadaan TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung
2. Melihat aspek-aspek yang diamati:
 - a. Lokasi TPA
 - b. Lingkungan fisik TPA Ar-raudhah
 - c. Strategi dan metode pembelajaran
 - d. Ruang belajar
 - e. Sarana dan prasarana
 - f. Proses kegiatan belajar mengajar
 - g. Melihat bagaimana Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan: Untuk mengetahui implementasi metode *drill* dan metode *an-nahdliyah* yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?
2. Apa visi misi TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?
3. Bagaimana keadaan guru dan peserta didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?
4. Bagaimana keadaan sarana pra sarana TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?
5. Bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an di TPA Ar-Raudhah?
6. Bagaimana suasana belajar ketika peserta didik mengikuti proses belajar membaca Al-Qur'an?
7. Bagaimana implementasi metode yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung?
8. Bagaimana implementasi metode *drill* di TPA Ar-Raudhah?
9. Bagaimana implementasi metode *an-nahdliyah* di TPA Ar-Raudhah?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PEDOMAN DOKUMENTASI

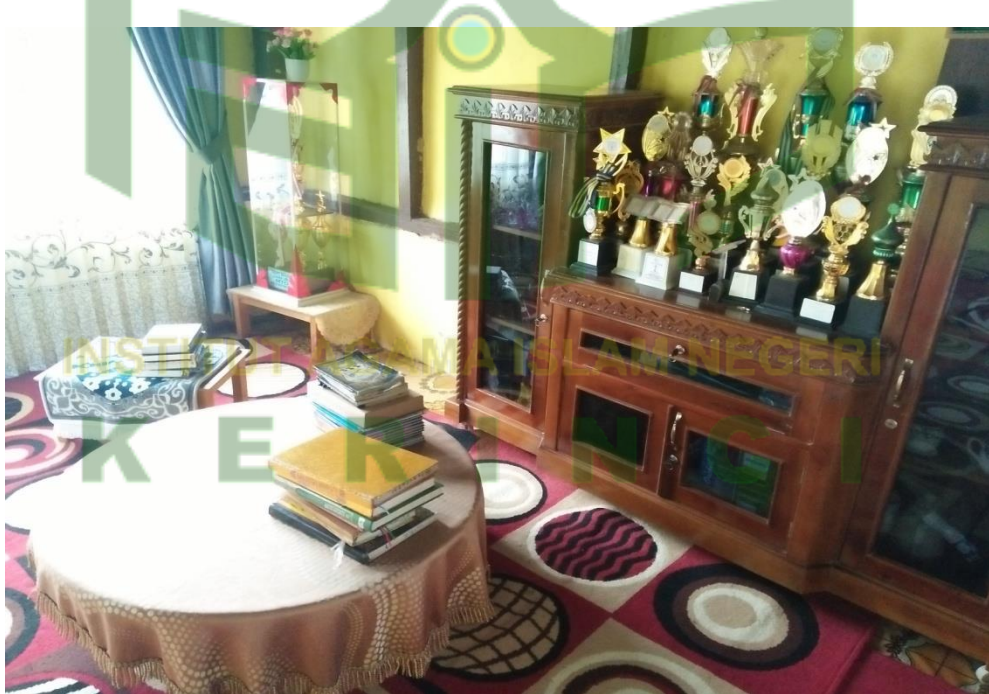
1. Letak geografis
2. Jumlah guru dan peserta didik
3. Lampiran-lampiran dokumentasi yang didapatkan di TPA Ar-Raudhah
Desa Tanjung.



1. Observasi awal di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung



2. Ruang Belajar TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung



3. Wawancara dengan guru TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung



4. Tes Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung



5. Masjid Ar-Raudhah dua Desa Tanjung



6. Proses belajar mengajar kadang-kadang dilakukan di dalam Masjid Ar-Raudhah Desa Tanjung apabila terjadi Banjir





KEMENTERIAN AGAMA REPBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit, Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/313/2021
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

02 Desember 2021

Kepada
Yth Kepala TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Haris Seprinata**
NIM : 1810201008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Implementasi Metode Drill dan Metode An-Nahdliyah Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **02 Desember 2021 s.d. 02 Februari 2022.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum w.w



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI
Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd.

- Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
 2. Arsip



TPA AR-RAUDHAH
DESA TANJUNG KECAMATAN HAMPARAN RAWANG
KOTA SUNGAI PENUH

Jln. Pinggir Sungai Batang Merao Telp. 082279317519 Kode Pos.: 37112

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 009 /TPA-AR/T.J/2022

Dasar: Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor In. 31/D. 1/PP.9/313/2021 tanggal 02 Desember 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa a.n **Haris Seprinata**.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TITI SANTRI AMELIA, S.Pd**
Jabatan : Kepala TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung
Alamat : Tanjung

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Haris Seprinata**
Nim : 1810201008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung terhitung mulai dari tanggal 02 Desember 2021 s.d 17 Januari 2022 dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "Implementasi Metode Drill dan Metode An-Nahdliyah Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya, Terima Kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dikeluarkan di: Tanjung

Pada Tanggal: 17 Januari 2022

Kepala,



Tembusan:

1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muadi Sungai Penuh Telp. 0748 - 21065 Faks : 0748 - 22114
KodePos : 37112 Website : www.staikerinci.ac.id e-mail : info@staikerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 304 Tahun 2021**

**T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Pendidikan Agama Islam Nomor In.31/PP.01.1/S1/31.1/109/2021 Tanggal 28-Jul-21

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk dan menugaskan
1. Nama : **Dr. Nuzmi Sasferi, M. Pd** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Ade Putra Hayat, M. Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Haris Seprinata**
NIM : 1810201008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Drill dan Metode An-Nahdliyah Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung**

- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 24 November 2021

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

B. SAADUDDIN, MPd.I

- Tembusan :
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI

Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : HARIS SEPRINATA

NIM : 1810201008

Semester : 7

No. HP : 082377570427

Judul : Implementasi Metode Drill dan Metode An-nahdyyah
Terdapat Keterampilan Membaca AL-Qur'an Peserta
Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung

Pembimbing I : DR. NUEMI SASPERI, M.Pd

Pembimbing II : ADE PUTRA HAYAT, M.Pd

Telah di uji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 30% dan dinyatakan dapat diagendakan untuk ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 10-01-2022
Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI
Ali M Zebua, M.Pd.I
NIP. 19880504 201801 1 001

Catatan:
Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

BIODATA PENELITI



Haris Seprinata dilahirkan di Desa Tanjung, pada tanggal 12 September 2000, putra pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak Sarmayadi dan Ibu Sri Hartati.

Penulis sudah menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri No. 18/III Tanjung pada tahun 2006-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh pada tahun 2012-2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh dalam program studi Ilmu Pendidikan Alam (IPA) pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) Kerinci.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Kerinci, dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a, untuk menyelesaikan Sarjana (S1), penulis berhasil menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi "Implementasi Metode *Drill* dan Metode *An-Nahdliyah* Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Ar-Raudhah Desa Tanjung". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dan berguna bagi sesama.

IAIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI